

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Metode Penelitian

Menurut Ruslan (2003) metode adalah suatu kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan suatu cara kerja yang dilakukan dengan tujuan untuk memahami subjek atau objek penelitian, guna mencari jawaban atas suatu masalah yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan termasuk keabsahannya. Sedangkan metode penelitian adalah cara untuk mendapatkan data yang valid secara ilmiah dengan tujuan agar data tersebut dapat dikemukakan, dikembangkan, dan dibuktikan (Sugiyono, 2015).

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kuantitatif. Menurut Arikunto (2013:27), penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya. Sedangkan, metode penelitian yang digunakan adalah korelasi. Menurut Sukmadinata (2013:56), penelitian korelasi adalah penelitian yang ditujukan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lain. Hubungan antara satu variabel dengan beberapa variabel dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi antara minat pada lagu Jepang dengan hasil belajar *Chuujoukyuu Choukai* pada pertemuan III, IV, V, VI, dan VII dalam mata kuliah *Chuujoukyuu Choukai*. Penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu minat mendengarkan lagu Jepang sebagai variabel X atau

variabel independen dan hasil belajar *Chuujoukyuu Choukai* sebagai variabel Y atau variabel dependen. Variabel independen merupakan variabel bebas sedangkan variabel dependen adalah variabel terikat. Jadi, minat mendengarkan lagu Jepang adalah variabel yang mempengaruhi variabel hasil belajar *Chuujoukyuu Choukai*. Dibawah ini adalah gambar paradigma penelitian dari variabel X dan Y:

Gambar 3.1 Paradigma Penelitian



Sumber : (Sugiyono, 2016)

Keterangan:

X = Minat mendengarkan lagu Jepang (variabel independen)

Y = Hasil belajar *Chuujoukyuu Choukai* pada pertemuan III, IV, V, VI, dan VII dalam mata kuliah *Chuujoukyuu Choukai* (variabel dependen).

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta semester genap tingkat II tahun ajaran 2017/2018 dengan jumlah populasi 23 orang. Selanjutnya dengan menggunakan teknik *sampling* jenuh, maka ditentukan bahwa seluruh populasi juga akan menjadi sampel. Hal ini sesuai dengan pengertian teknik *sampling* jenuh menurut Sugiyono (2016:120), yaitu adalah teknik pengambilan sampel yang dapat digunakan ketika jumlah populasi relatif kecil, yaitu kurang

dari 30 orang. Teknik ini juga dapat digunakan untuk membuat generalisasi dengan tingkat kesalahan yang sangat kecil. Melalui teknik sampel jenuh, peneliti memperoleh jumlah sampel sebanyak 23 orang.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik non-tes, yaitu teknik angket dan teknik dokumentasi.

1. Teknik Angket

Tujuan penggunaan angket adalah untuk mendapatkan data minat mahasiswa terhadap lagu Jepang pada mahasiswa semester IV yang mengambil mata kuliah *Chuujoukyuu Choukai* tahun ajaran 2017/2018. Angket yang digunakan merupakan angket tertutup. Angket tersebut digunakan untuk mengambil data primer. Penyebaran angket dilakukan hanya satu kali pada tanggal 29 Juli 2018.

2. Teknik Dokumentasi

Tujuan penggunaan dokumentasi adalah untuk mendapatkan data berupa nilai hasil belajar *Chuujoukyuu Choukai* mahasiswa semester IV pada pertemuan III, IV, V, VI, dan VII dalam mata kuliah *Chuujoukyuu Choukai* tahun ajaran 2017/2018. Selain itu, tujuan penggunaan teknik dokumentasi adalah untuk mendapatkan dokumen berupa silabus mata kuliah *Chuujoukyuu Choukai*. Silabus digunakan untuk mengetahui proses belajar mengajar mata kuliah *Chuujoukyuu Choukai* di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Sementara data berupa hasil belajar *Chuujoukyuu Choukai* digunakan untuk mengetahui hasil belajar mahasiswa yang merupakan sampel dari penelitian ini. Data hasil belajar dari sampel penelitian yang berupa *hardfile* kemudian akan diolah bersama dengan data minat terhadap lagu Jepang yang telah didapat dari angket.

D. Instrumen Penelitian

1. Angket

Jenis angket yang akan digunakan adalah angket tertutup. Angket dalam penelitian ini menggunakan skala *Guttman*. Skala *Guttman* yaitu skala *Guttman* yang digunakan untuk memperoleh jawaban jelas, tegas, dan konsisten dari responden. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai minat mahasiswa terhadap lagu Jepang. Terdapat 30 butir pertanyaan tentang minat mendengarkan lagu Jepang yang dijabarkan berdasarkan kisi-kisi pada tabel berikut.

Tabel 3.1 Kisi-kisi angket minat mendengarkan lagu Jepang

No.	Kategori Item	Indikator Pertanyaan	Nomor Pertanyaan	Jumlah Butir Pertanyaan
1.	Minat terhadap lagu Jepang	Pengetahuan mengenai lagu Jepang	1-13	13
		Tingkat frekuensi mendengarkan lagu Jepang	14-23	10

		Kapan mendengarkan lagu Jepang		
2.	Alasan dalam mendengarkan lagu Jepang	Alasan mengenai adanya minat dalam mendengarkan lagu bahasa Jepang	24-27	4
3.	Seberapa dalam minat yang ada terhadap lagu Jepang	Berdiskusi mengenai lagu Jepang	28-30	3
		Adakah minimal satu lagu Jepang didalam ponsel		
		Perasaan mengenai pengaruh lagu Jepang terhadap proses pembelajaran <i>Chuujoukyuu Choukai</i>		

2. Dokumentasi

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa nilai hasil belajar *Chuujoukyuu Choukai* yang bersumber dari worksheet yang diambil dari setiap pertemuan yaitu pada pertemuan III, IV, V, VI, dan VII dalam mata kuliah *Chuujoukyuu Choukai* semester genap tingkat II tahun ajaran

2017/2018. Hasil nilai berupa nilai *hardskill* yang masih berbentuk nilai mentah atau belum ditafsirkan.

E. Uji Instrumen

Pada penelitian ini, terdapat dua instrumen penelitian. Dua diantaranya adalah angket dan dokumen. Berikut adalah hasil dari uji instrumen penelitian :

1. Uji Validitas

Pada tahap pertama, peneliti melakukan uji validitas pada angket dengan melakukan *expert judgment*. *Expert judgment* adalah kegiatan menelaah kisi-kisi dan butir-butir soal penelitian yang dilakukan oleh orang yang kompeten dalam bidangnya agar dapat dikatakan sebagai instrumen yang baik, sah, dan valid (Marzuki, 2012:339). Pengujian *expert judgment* dilakukan oleh seorang dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Hasil *expert judgment* menyatakan bahwa angket minat terhadap lagu Jepang telah dinyatakan baik dalam hal isi maupun konstruksinya.

Selanjutnya, pada tahap kedua yaitu uji validitas menggunakan rumus korelasi *product moment* melalui *software* SPSS (*Statistical Program for Social Science*). Uji validitas ini menggunakan angket yang sudah melewati uji *expert judgment*. Angket yang sudah ada diujikan terhadap 10 populasi. Uji validitas dengan bantuan *software* SPSS ini dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya angket yang merupakan instrumen penelitian dalam penelitian ini. Instrumen penelitian dikatakan valid apabila r hitung $> r$

tabel. Berikut merupakan hasil tabel validitas yang telah dihitung oleh peneliti melalui *software* SPSS versi 17.

Tabel 1.2 Validitas Angket

Pertanyaan No.	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0.856	0.632	VALID
2	0.856	0.632	VALID
3	0.711	0.632	VALID
4	0.654	0.632	VALID
5	0.856	0.632	VALID
6	0.711	0.632	VALID
7	0.682	0.632	VALID
8	0.856	0.632	VALID
9	0.654	0.632	VALID
10	0.856	0.632	VALID
11	0.711	0.632	VALID
12	0.631	0.632	VALID
13	0.856	0.632	VALID
14	0.856	0.632	VALID
15	0.682	0.632	VALID
16	0.856	0.632	VALID
17	0.711	0.632	VALID
18	0.654	0.632	VALID
19	0.856	0.632	VALID
20	0.711	0.632	VALID
21	0.682	0.632	VALID
22	0.856	0.632	VALID
23	0.654	0.632	VALID
24	0.856	0.632	VALID
25	0.856	0.632	VALID

26	0.654	0.632	VALID
27	0.682	0.632	VALID
28	0.711	0.632	VALID
29	0.711	0.632	VALID
30	0.856	0.632	VALID

Berdasarkan tabel validitas diatas, dapat diketahui bahwa koefisien r hitung > r tabel. Berdasarkan hal tersebut, maka pertanyaan pada angket minat yang berjumlah 30 pertanyaan dapat dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur seberapa handal suatu alat ukur pada suatu penelitian. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan teknik *alpha cronbach* dengan bantuan *software SPSS (Statistical Program for Social Science)* versi 16. Teknik *alpha cronbach* digunakan untuk mengetahui apakah suatu instrumen penelitian bersifat reliable atau tidak. Berikut adalah rumus uji reliabilitas :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{V_t^2} \right]$$

Sumber : (Arikunto, 1999: 193)

Keterangan

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir/item

V_t^2 = varian total

Peneliti melakukan uji reliabilitas menggunakan teknik *alpha cronbach* dengan bantuan *software SPSS (Statistical Program for Social Science)* karena dinilai lebih mudah dan lebih cepat. Berikut adalah hasil dari uji reliabilitas pada penelitian ini :

Tabel 2.3 Reliability Statistic

Cronbach's Alpha	N of Items
.974	30

Tabel 3.4 Keandalan Alpha Cronbach

Nilai Cronbach's Alpha	Tingkat Keandalan
0,0 – 0,20	Kurang Andal
>0,20 – 0,40	Agak Andal
>0,40 – 0,60	Cukup Andal
>0,60 – 0,80	Andal
>0,80 – 1,00	Sangat Andal

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa hasil koefisiensi reliabilitas instrumen yang telah diperoleh pada perhitungan menggunakan *alpha cronbach* sebelumnya yaitu 0,974. Oleh karena itu, dapat diketahui bahwa koefisiensi realibitas instrumen ini dikatakan **sangat andal**.

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen, maka instrumen penelitian berupa angket tersebut dinyatakan layak untuk digunakan.

F. Teknik Analisis Data

Data yang harus dianalisis pada penelitian ini ada dua, yaitu data angket dan data dokumen. Teknik analisis data yang digunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini yaitu :

a. Scoring

Pada data angket, peneliti menggunakan teknik scoring dengan metode skala *Guttman* untuk memperoleh jawaban yang tegas, yaitu berupa jawaban ya atau tidak. Menurut Babbie (Sukardi, 2011:149), skala *Guttman* dapat memunculkan sebuah fakta yang mengandung beberapa item yang telah dipertimbangkan dan yang telah dibuktikan untuk menjadi petunjuk bagi kuatnya sebuah variabel dibandingkan variabel lainnya. Pada skala *Guttman*, pemberian skor 1 berlaku pada jawaban ya, dan pemberian skor 0 berlaku pada jawaban tidak.

b. Persentase

Dalam Agnes (2003:38) Sugohartono mengemukakan klasifikasi penafsiran data angket dalam bentuk presentase. Bentuk presentase ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase jawaban responden terhadap pernyataan yang ada didalam angket minat terhadap lagu Jepang. Berikut adalah kalsifikasi penafsirannya.

Tabel 4.5 Penafsiran Data Angket

Interval Presentase	Keterangan
0%	Tidak Seorangpun
1% - 5%	Hampir Tidak Ada
6% - 25%	Sebagian Kecil
26% - 49%	Hampir Setengahnya
50%	Setengahnya
51% - 75%	Lebih dari Setengah
76% - 95%	Sebagian Besar
96% - 99%	Hampir Seluruhnya
100%	Seluruhnya

c. Tabulasi

Menurut Budiarto (2002), tabulasi adalah penyusunan sebuah data kepada suatu bentuk tabel. Tabulasi biasanya digunakan agar data mudah untuk dijumlah, disajikan, dan dianalisa. Proses pembuatan tabulasi dapat

dilakukan dengan berbagai cara. Diantaranya yaitu dapat dilakukan dengan metode *tally*, menggunakan kartu, atau menggunakan komputer.

Pada tabulasi dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan *software* SPSS (*Statistical Program for Social Science*) untuk mempermudah pengolahan data. Selanjutnya, data dijadikan menjadi bentuk tabel. Pada tabel tersebut, minat disebut sebagai X, sedangkan data dokumentasi disebut sebagai Y. Variabel X merupakan variabel independen, sedangkan variabel Y merupakan variabel dependen. Sehingga pada akhir kesimpulan dapat dengan mudah jika ingin mengetahui korelasi antara variabel X dengan variabel Y. Berikut merupakan rumus *product moment* antara X dan Y.

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

(Sumber : Sugiyono, 2016)

Keterangan :

r = *product moment* hitung (r hitung)

n = Banyaknya pasangan data variabel x dan y

$\sum x$ = Total jumlah dari variabel x

$\sum y$ = Total jumlah dari variabel y

$\sum x^2$ = Kuadrat dari total jumlah variabel x

$\sum y^2$ = Kuadrat dari total jumlah variabel y

$\sum xy$ = Hasil perkalian dari total jumlah variabel x dan y

d. Hipotesis Penelitian

Terdapat dua hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini :

- a. H_0 : Tidak terdapat korelasi antara minat mendengarkan lagu Jepang dengan hasil belajar *Chuujoukyuu Choukai*.
- b. H_a : Terdapat korelasi antara minat mendengarkan lagu Jepang dengan hasil belajar *Chuujoukyuu Choukai*.

Dari hipotesis yang ada diatas, dapat diketahui bahwa jika Haditerima dan H_0 ditolak, maka terdapat korelasi yang positif antara minat mendengarkan lagu Jepang dengan hasil belajar *Chuujoukyuu Choukai*. Sebaliknya, jika H_0 diterima dan H_a ditolak, maka hasil korelasi bersifat negatif.

Hipotesis pada penelitian ini diterima jika mencukupi kriteria uji hipotesis dengan ketentuan sebagai berikut :

1. H_a diterima jika r hitung $>$ r tabel ; H_0 diterima
2. H_0 diterima jika r hitung $<$ r tabel ; H_a ditolak